

**KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS V MI NURUL AMANAH KABUPATEN GROBOGAN**

Fitria Kalifah¹, Muhammad Arief Budiman², Suyitno³

^{1,2,3}PGSD Universitas PGRI Semarang

¹fitriakalifah@gmail.com, ²ariefbudiman@upgris.ac.id,

³suyitno@upgris.ac.id

ABSTRACT

This type of research is quantitative research in the form of a pre-experimental design using a one-group pre-test-post-test design. The purpose of this study was to determine the effectiveness of audio-visual media on English learning outcomes for fifth grade students of MI Nurul Amanah. The results of the research conducted indicate that audio-visual media affect the learning outcomes of English subjects. This study was measured by student learning outcomes in English subjects when participating in the learning process or during the pre-test and post-test. Based on the calculation results, the pre-test score showed an average of 40.8 and the post-test score showed an average of 86.67. Therefore, student learning outcomes increased by 45.87 from a given KKM of 70. The effectiveness of video-based audio-visual media for students in the classroom supports the learning process when students are very involved and interested in participating in the learning process, making the learning process interesting and active. The media can improve student learning outcomes. This is evidenced by students being more actively involved in discussions, creating projects from their own ideas and creativity, and putting them into works to be presented in class. The conclusion obtained from the results of this study is that the application process of audio-visual media in learning English makes it easier for students to understand the material, remember the material, explore their creativity, and improve their learning outcomes.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, English

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk pre-experimental design dengan menggunakan bentuk one-group pre-test-post-test design. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Nurul Amanah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini diukur dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris saat mengikuti proses pembelajaran atau saat mengikuti pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil perhitungan, skor pre-test menunjukkan rata-rata 40,8 dan skor post-test menunjukkan rata-rata 86,67. Oleh karena itu, hasil belajar siswa meningkat 45,87 dari KKM yang diberikan 70. Keefektifan media audio visual berbasis video untuk siswa di kelas mendukung proses pembelajaran ketika siswa sangat terlibat dan tertarik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan aktif. Media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan siswa terlibat lebih aktif dalam diskusi, membuat proyek dari ide dan

kegiatan mereka sendiri, dan memasukkannya ke dalam karya untuk dipresentasikan di kelas. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah bahwa proses aplikasi media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini memudahkan siswa untuk memahami materi, mengingat materi, menggali kreativitasnya, dan meningkatkan hasil belajarnya.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Bahasa Inggris.

A. Pendahuluan

Merdeka belajar adalah pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut Suyanto (2020:57), kemandirian belajar adalah kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk melakukan lompatan raksasa dalam kualitas pendidikan, dan untuk memastikan bahwa siswa dan siswa yang unggul dalam menghadapi tantangan pendidikan yang kompleks menghasilkan lulusan. masa depan. Prinsip belajar mandiri diharapkan dapat mendorong reformasi pendidikan di Indonesia yang terlihat mengalami kemunduran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan istilah deregulasi pendidikan sebagai regulasi pendidikan yang dipandang sebagai penghambat reformasi pendidikan menuju pendidikan berkualitas di Indonesia.

Perkembangan Industri 4.0 dengan cepat mentransformasi semua bidang ilmu pengetahuan, termasuk pendidikan. Digitalisasi pendidikan merupakan potensi pembelajaran yang optimal yang dapat diwujudkan melalui kurikulum. Munawir (2021:206) mengatakan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 sejalan dengan kebijakan Mandiri Belajar – Kampus Mandiri (MBKM). Saat ini di Indonesia, kurikulum 2013 melatih siswa untuk lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran kurikulum pada pendidikan dasar

2013 disajikan dalam bentuk pendekatan tematik. Pembelajaran tematik menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk langsung mengalami pengetahuan yang mereka pelajari (Azimah dkk, 2018; Riziqsiwi dkk, 2021: Rahmi dkk, 2019). Selain itu, pembelajaran tematik juga menekankan pada konsep pembelajaran menggunakan bahasa yang baik.

Bahasa dalam pendidikan Indonesia sangat penting dan relevan. Dengan kata lain, jika ada lembaga pendidikan, pasti ada bahasa. Keterampilan berbahasa tersebut, khususnya keterampilan bahasa Inggris, perlu didukung oleh beberapa faktor: tata bahasa, kelancaran, pengucapan, kosa kata, dan ejaan (Saraswati dkk, 2020; Sukesu dkk, 2020: Budiman dkk, 2020). Di sekolah dasar, bahasa Inggris juga diperkenalkan melalui pembelajaran bahasa Inggris yang termasuk dalam muatan lokal. Di Kelas 5 MI Nurul Amanah, Kabupaten Grobogan, pembelajaran bahasa Inggris berfokus pada penguasaan kosakata. Kosakata adalah komponen inti dari kemahiran bahasa, memberikan dasar seberapa baik seorang pelajar dapat berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Tambaritji (2020:128) menyatakan bahwa “Perbendaharaan kata ditekankan pada keempat keterampilan gramatikal (walaupun bekerja di keempat keterampilan (membaca, menulis, berbicara, dan

mendengarkan) sangat mendasar sejak awal komunikasi lisan. dipertimbangkan),” katanya. Peneliti menemukan penelitian siswa MI Nurul Amanah Grobogan yang mempraktikkan pembelajaran mandiri dalam pembelajaran bahasa Inggris:

Tabel 1 Masalah-Masalah Yang Ditemukan Oleh Peneliti Saat Studi Kasus

No	Nama Siswa	Pendapat
1.	AAH	Kurangnya sumber pengetahuan yang di dapatkan
2.	CAMDN	Siswa merasa malas belajar sendiri
3.	LDN	Siswa merasa kesulitan untuk mendalami materi
4.	SNP	Siswa kesulitan mengartikan Bahasa Inggris
5.	ZKA	Siswa cenderung bosan belajar sendiri

(Sumber : Data Penelitian)

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan di atas terindikasi bahwa siswa merasa kesulitan untuk menangkap materi yang disajikan oleh guru karena guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dari sini bisa disimpulkan bahwa peran media pembelajaran memegang peran penting dalam kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk menyalurkan ilmu yang dimilikinya kepada para peserta didik (Wahyuningsih dkk, 2022; Soeharyono dkk, 2022; Widyaningrum dkk, 2021). Guru harus pintar dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan di dalam kelas yang diampunya. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam memilih media pembelajaran: (a) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya

media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan (b) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa (c) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar (d) Keterampilan guru menggunakannya, artinya secanggih apapun sebuah media apabila tidak tahu cara menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki arti apa-apa (e) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung (f) Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa (Afifah dkk, 2018; Dwitita dkk, 2018; Putri dan Budiman, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam study kasus, perlu kita tahu untuk memecahkan permasalahan yang kurang efektifnya penyampaian mata pelajaran Bahasa Inggris seperti materi listening, speaking, reading, writing maka peneliti membuat judul penelitian “Efektifitas Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan Media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Nurul Amanah kabupaten Grobogan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre- *Experimental*

Design. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015: 107). Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V semester 1 MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2022/2023. Jumlah populasi Kelas V di MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan yaitu 12 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan dengan jumlah 12 Siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal, treatment, test akhir, metode dokumentasi, observasi, wawancara. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji T, uji ketuntasan belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Amanah. Pengambilan data dilakukan terhadap siswa kelas yang berjumlah 12 anak. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design. Fokus penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas mata pelajaran Bahasa Inggris. Keefektifan model dan media dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya langkah yang awal siswa diberikan pretest tanpa perlakuan pretest dilakukan untuk mengetahui hasil awal belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Kemudian siswa diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran media audio visual lalu siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

Setelah melakukan pretest dan posttest, langkah awal yaitu uji normalitas awal menggunakan pretest.

Tabel 2 Uji Normalitas Awal

Nilai	L0	Ltabel	Kesimpulan
Pretest	0,15	0,242	Distribusi normal

Berdasarkan rekapitulasi data menunjukkan bahwa sampel dari data distribusi normal dengan menunjukkan nilai pretest dari jumlah siswa sebanyak 12 diperoleh sebesar 0,15 dan sebesar 0,242 dari taraf signifikan 0,05. Karena $<$ maka diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dari distribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Akhir

Nilai	L0	Ltabel	Kesimpulan
Pretest	0,14	0,242	Distribusi normal

Kemudian uji normalitas akhir menunjukkan hasil nilai posttest bahwa sampel dari data distribusi normal dengan menunjukkan nilai pretest dari jumlah siswa sebanyak 12 diperoleh sebesar 0,15 dan sebesar 0,242 maka diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dari distribusi normal.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t-tes digunakan adalah t-tes dua pihak menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji t-tes

Jumlah Siswa	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
12	7.946	2,201	H_0 ditolak H_a diterima

Perhitungan uji t-test dengan taraf signifikan 0,05 pada siswa membuktikan > maka ditolak dan diterima. Data tersebut meunjukkan sebanyak 7,946 dan sebanyak 2,201. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberi perlakuan model media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa inggris. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari siswa yang pada saat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya kemudian siswa juga lebih menghargai waktu yang tersedia dalam penyelesaian proyek yang dilakukan. Siswa menjadi sangat antusias dalam proses pembelajaran karena siswa belum pernah membuat sebuah proyek dalam diskusi kelompok sebelumnya sehingga siswa sangat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan yang dicapai dipengerahui oleh siswa yang sangat aktif dan model pembelajaran berbasis proyek yang menyenangkan dan media audio visual. Media audio visual sangat membantu pada saat proses pembelajaran karena siswa melihat langsung dan mendengarkan penjelasan materi dalam media yang menyenangkan dan jelas, Sehingga media audio visual dapat membantu proses pembelajaran dengan baik.

Di dalam penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual tentunya ada kekurangan yang dialami yaitu proses pembelajaran yang dibatasi oleh waktu dan alat karena menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan video audio visual agar lebih jelas

dibandingkan dengan menggunakan laptop saja.

Untuk menunjukan bahwa nilai perbandingan antara pretest dan posttest maka menggunakan uji N-Gain.

Tabel 5 Hasil Perhitungan N-Gain

Keterangan	Pretest	Posttest
(Σ)	490	1040
(X)	40,83	86,67
N	12	
Nilai Maksimal	1200	
Uji Gain	0,47	
Kriteria	Sedang	

Perbandingan antara pretest dan posttest termasuk dalam kriteria sedang, Dibuktikan dengan jumlah nilai pretest yaitu 490 dan jumlah nilai posttest 1040 dari nilai maksimal yaitu 1200, dimana $N = 12 \times 100$. Sehingga mendapatkan hasil uji gain 0,47 dengan keterangan $0,47 < 0,7$. Jadi dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa media audio visual. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil belajar mata pelajaran Bahasa inggris berupa pretest dan posttest.

Penilaian yang dilakukan adalah dengan melihat hasil pretest dan posttest dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dimana siswa lebih aktif dan berani dalam menyampaikan pendapatnya serta lebih menghargai waktu dalam pembuatan sebuah proyek dan menggali ide kreatifitas dari masing-masing siswa. Peningkatan ketuntasan siswa yang telah ditentukan dari hasil belajar yang diukur yaitu mata pelajaran Bahasa inggris dengan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan siswa kelas mendapatkan rata-rata pretest 40,8 yaitu 1 siswa mendapatkan tuntas dengan presentse 8.3% sedangkan pada posttest mendapatkan rata-rata 86,67

yaitu 11 siswa mendapatkan tuntas dengan presentase 91,67 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian diukur dari hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa saat mengikuti proses pembelajaran atau pemberian pretest-posttest. Berdasarkan perhitungan hasil nilai pretest menunjukkan rata-rata 40,8 dan hasil posttest menunjukkan rata-rata 86,67. Maka siswa mengalami peningkatan sebanyak 45,87 dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan efektif. Keefektifan model media audio visual berbantu video terhadap siswa kelas dapat membantu dalam proses pembelajaran dimana siswa sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan aktif. Model dan media tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan membuat sebuah proyek dari ide dan kreatifitas masing-masing dan dituangkan dalam sebuah karya dari karya tersebut maka siswa dapat mempresentasikannya didepan kelas. Dengan adanya perlakuan tersebut mengakibatkan siswa lebih mudah dalam memahami materi, mengingat materi, menggali kreatifitas dan meningkatkan hasil belajar. Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pembeda atau pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2018, July). PENGEMBANGAN MEDIA POP UP SIHIDRO (SIKLUS HIDROLOGI) PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN (SENDIKA) 2018.
- Azimah, N., Budiman, M. A., & Untari, M. F. A. (2018). Penerapan Model Word Square dalam Tema 3 Makanan Sehat Pembelajaran Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak. JGK (Jurnal Guru Kita), 2(3), 39-46.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. In Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (pp. 44-55).
- Dwitia, A., Budiman, M. A., & Agustini, F. (2018, March). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN TEBAK LADAS (LABIRIN CERDAS) TEMA INDAHNYA NEGERIKU UNTUK KELAS IV SEMESTER II SEKOLAH DASAR. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL HIMA DAN PRODI PGSD 2017.

- Munawir, Wildan. (2021). Strategi Peningkatan Intensi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Partisipasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Syarikah*. Vol 7. No 2.
- Putri, C. T., & Budiman, M. A. 2018. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER BERBANTU MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN IPA SISWA KELAS V. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(4), 287-294.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). ANALISIS KETERKAITAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI MUATAN LOKAL DENGAN KURIKULUM TEMATIK KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283-291.
- Rahmi, M. A. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif macromedia flash 8 pada pembelajaran tematik tema pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178-185.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suyanto. (2020). Implikasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Kompas*, 08 Pebruasi, 6. <https://Suyanto.Id/Implikasi-Kebijakan-Merdeka-Belajar/>.
- Saraswati, W., Budiman, M. A., & Rahmawati, I. 2020. PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD NEGERI PETOMPON 01 SEMARANG. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(4), 85-90.
- Sukesi, A. N., Saputro, B. A., & Budiman, M. A. 2020. ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH BERBANTU PENYAMPAIAN BAHASA INGGRIS DENGAN MODEL NHT SEKOLAH DASAR. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(2), 10-19.
- Soeharyono, J. N. I., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Sd Negeri Pengkol Jepara. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 43-53.
- Tambaritji. Vina Novita. (2020). Improving Students' Vocabulary Mastery Using Crossword Puzzle. *Professional Journal Of English Education*. Vol 3. No. 5.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2021). Pengembangan Media Spellearn untuk Meningkatkan Spelling dan Learning Anak Usia Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125-134.
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1-7.